

Bupati Way Kanan Hadiri Peresmian Padepokan Organisasi Pencak Silat PSHT

AftisarPutra - WAYKANAN.BERITATERBARU.CO.ID

Sep 5, 2022 - 16:52



Way Kanan - Bupati Way Kanan Hi. Raden Adipati Surya, menghadiri Peresmian Padepokan Organisasi Pencak Silat Persatuan Setia Hati Terate (PSHT) Kabupaten setempat, Minggu, 4 September 2022.

Hadir pada kegiatan tersebut Ketua Perwapus PSHT Lampung, Brigjen Yuswandi, dan jajaran, Ketua DPRD Way Kanan, Nikman Karim, seluruh Ketua Cabang & Dewan Cabang PSHT se-Provinsi Lampung, Anggota Forkopimda

Kabupaten Way Kanan, Ketua dan Pengurus Cabang PSHT Kabupaten, Camat Baradatu, Anggota Forkopimcam, Kepala Kampung dan Lurah, Para Ketua dan Anggota Organisasi Kepemudaan, LSM, dan Seluruh Warga PSHT.

Dalam sambutan nya Bupati menyampaikan bahwa, Pada momentum perayaan 100 tahun PSHT ini ada beberapa agenda besar yang telah dan akan dilakukan oleh pengurus PSHT seluruh Indonesia, tidak terkecuali di Kabupaten Way Kanan ini, salah satunya Peresmian Padepokan PSHT cabang Way Kanan ini.

"Untuk itu saya meyakini dari padepokan ini nanti, akan lahir bibit-bibit atlit bela diri pencak silat yang profesional yang dapat mengharumkan nama Kabupaten Way Kanan, karena kita tahu bahwa PSHT merupakan bagian dari Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI)" Ucap Bupati.

Lebihlanjut disampaikan nya Melalui PSHT secara tidak langsung kita dapat menjaga warisan luhur budaya bangsa berupapencak silat.

"Saya juga yakin dan percaya warga PSHT akan terus menggelorakan rasa cinta tanah air, memperkuat jalinan persaudaraan, persatuan dan kesatuan antar anak bangsa, dengan tidak membeda-bedakan Agama, Suku, Ras dan sebagainya, sehingga PSHT mampu berbaur dengan siapapun, demi kemaslahatan ummat." Ujar Bupati

Bupati juga mengajak kepada seluruh Warga PSHT, agar menjadikan padepokan ini sebagai training center, sehingga melalui padepokan ini PSHT dapat memberikan pengaruh yang baik bagi remaja, anak-anak serta masyarakat di Kabupaten Way Kanan, sesuai dengan lima prinsip dasar PSHT, yaitu: Persaudaraan, Olah Raga, Bela Diri, Seni Budaya dan Kerohanian atau pengembangan spiritual.(Tr)